

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VIII SMP NEGERI 11 SAMARINDA

Isnaniah

Universitas Mulawarman
isnaniah251999@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman
sudarman@fkip.unmul.ac.id

Riyo Riyadi

Universitas Mulawarman
riyoriyadi@fkip.unmul.ac.id

Abstract

This study aims to see how effective the learning process using google classroom has been given by the teacher to students. The type of research used is qualitative with the subject of 6 students and 4 teachers. Collecting data using observation, interviews and questionnaires. Internal data analysis includes the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the use of google classroom in social studies learning in Class VIII is quite effective. The effectiveness is seen in the management of the learning implementation that has carried out direction and preparation, in terms of communication it is quite good, and learning activities that can save time and are effective, as well as the performance of google classroom which can be understood by teachers and students as users. Based on the results of this study, it can be concluded that the effectiveness of learning using google classroom is in the effective category. However, there are shortcomings that are found in teachers and students who have not communicated with online discussions through Google Classroom, which means that teachers only use Google Classroom in a number of ways, such as delivering assignments, absences and assessments.

Keywords: Effectiveness, *Google Classroom*

Abstrak

Penelitian untuk melihat seberapa efektif proses pembelajaran menggunakan *google classroom* yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan subjek 6 siswa dan 4 guru. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Analisis data dalam meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* pada pembelajaran IPS di Kelas VIII cukup efektif. Efektifnya dilihat pada pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang telah melakukan arahan dan persiapan, dari segi komunikasinya cukup baik, dan aktivitas pembelajaran yang dapat menghemat waktu dan efektif, serta performa *google classroom* yang dapat dipahami oleh guru dan siswa sebagai pengguna. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran menggunakan *google classroom* berada dalam kategori efektif. Namun terdapat ketidak maksimalanya pada guru dan siswa belum melakukan komunikasi dengan diskusi *online* melalui *google classroom* artinya guru hanya menggunakan *google classroom* dalam beberapa hal saja seperti menyampaikan tugas, absen dan penilaian.

Kata Kunci: Efektivitas, *Google Classroom*

PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin berkembang telah berdampak pada bidang pendidikan, salah satu contohnya dengan pemanfaatan *google classroom* menjadi alternatif dalam membantu melaksanakan pembelajaran di era globalisasi saat ini (Harjanto dan Sumarni, 2019: 173). Proses pembelajaran menggunakan *google classroom* diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif untuk membantu penyampaian materi kepada siswa yang dilakukan secara *online* (Wijaya, 2020: 1243). Keefektifan pembelajaran tidak hanya dilihat dari tingkat prestasi siswa, melainkan dapat dilihat dari proses dan sarana penunjang pembelajaran yang telah dilakukan (Hidayah, Adawiyah dan Mahanani, 2020: 54) (Hidayah, Adawiyah dan Mahanani, 2020: 54). Penggunaan *google classroom* sebagai penunjang pembelajaran belum sepenuhnya dapat menggantikan pertemuan tatap muka, tetapi untuk pengumpulan tugas menjadi lebih efektif dan cepat (Famukhit, 2020: 8).

Menurut Asnawi (2018: 17) suatu sistem layanan memiliki tingkat ukuran kualitas yang tinggi jika dapat memenuhi beberapa kriteria yaitu berguna, efisien, efektif, dan mudah dipelajari. Efektivitas dalam pembelajaran sangat penting, dikarenakan akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga dalam membantu proses pembelajaran apakah *google classroom* pilihan yang tepat sebagai platform pembelajaran yang efektif untuk digunakan. *Google classroom* merupakan suatu layanan yang disediakan oleh *google* untuk membantu guru dalam memberikan tugas kepada siswa (Hakim, 2016: 2). Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam *google classroom* yang terhubung dengan *google drive*, *google docs*, *google sheets*, *google slides*, *google calendar* untuk penjadwalan, *google meet* untuk *video conference*, dan siswa dapat bergabung dengan kelas melalui kode yang diberikan oleh guru (Mahitsa dan Mahardini, 2020: 217).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara pada tanggal 14 Januari 2021 dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa SMP Negeri 11 Samarinda, sekolah baru memanfaatkan *google classroom* untuk proses pembelajaran. Guru mengatakan bahwa melalui *google classroom* dapat membantu dalam memberikan materi yang diajarkan, memberikan tugas maupun mengunggah nilai siswa, sehingga siswa langsung dapat melihat nilai di mata pelajaran tersebut, walaupun tidak semua guru mata pelajaran menggunakan *google classroom*. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan *google classroom*, siswa mengatakan bahwa awalnya menggunakan *google classroom* mengalami kesulitan, namun setelah memahami penggunaan *google classroom* siswa merasa cukup mudah dalam mengirim tugas melalui *google classroom*. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan

perlu dilakukannya penelitian untuk melihat seberapa efektif proses pembelajaran menggunakan *google classroom* yang telah diberikan guru kepada siswa. Sejalan dengan Rohmawati (2015: 17) bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu ukuran standar mutu pendidikan dan sering diukur dengan terciptanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Penelitian terkait efektivitas penggunaan *google classroom* sebelumnya telah diteliti oleh Sabran dan Sabara (2019: 125) yang menyatakan *google classroom* cukup efektif dalam perencanaan pembelajaran, interaksi pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa, maka peneliti sekarang menjadikan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengkaji sejauh mana “Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 11 Samarinda”.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS kelas VIII dengan jumlah 4 guru dan 6 siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Samarinda. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman, menurut Nugrahani (2014: 171) terdapat 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan kuesioner dianalisis untuk dideskripsikan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom*, pertama guru melakukan arahan dan persiapan yang disesuaikan dengan RPP, waktu, tugas, absen serta penilaian. Guru merasa dengan menggunakan *google classroom* tugas yang dikumpulkan siswa langsung dapat tersimpan dengan baik, dan memudahkan dalam mengoreksi tugas yang diberikan. Pembelajaran menggunakan *google classroom* dari segi komunikasi ditemukan bahwa selain menggunakan *google classroom*, guru juga menggunakan *whatsapp* dalam memberikan informasi. Menggunakan *google classroom* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, selain itu ditemukan bahwa dari segi komunikasi antar siswa dan guru belum sepenuhnya tersampaikan dengan baik, baik hanya memberikan informasi namun untuk diskusi belum dilakukan.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dilaksanakan melalui *google*

classroom dari rumah secara *online*, walaupun *online* pembelajaran tetap terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Namun dengan penggunaan *google classroom* ini guru tidak dapat memantau siswa, apakah siswa tersebut paham atau tidak dari materi dan tugas yang telah diberikan oleh guru. Tidak ada metode khusus yang guru berikan dalam pembelajaran, guru hanya memberikan materi yang berbentuk video dan powerpoint di *google classroom*. *Google classroom* memberikan kemudahan bagi guru dan siswa, dengan *google classroom* guru sangat terbantu dalam mengajar dan siswa terbantu dalam mengumpulkan tugas dan materi yang diberikan oleh guru. Guru merasa *google classroom* ini lebih mudah dibandingkan platform lain, karena *google classroom* memberikan fitur yang cukup lengkap untuk membantu proses pembelajaran.

Guru dan siswa menjelaskan bahwa tampilan performa *google classroom* sangat jelas dan mudah dipahami. *Google classroom* yang dilengkapi berbagai fitur yang dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung proses pembelajaran. Guru dan siswa memahami tampilan dari penggunaan *google classroom*, sehingga siswa sangat merasa tertarik belajar dengan menggunakan *google classroom*. Kendala dalam penggunaan *google classroom* terdapat pada terbatasnya kuota internet, gangguan jaringan dan siswa yang masih kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Secara keseluruhan guru dan siswa menyatakan penggunaan *google classroom* pada pembelajaran IPS efektif digunakan untuk pembelajaran *online* saat ini, karena lebih memudahkan dalam memberikan materi, tugas dan lainnya. Hasil analisis wawancara ini didukung dengan kuesioner yang telah dibagikan. Pada Tabel 1 dapat dilihat hasil presentase kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Presentase Kuesioner Seluruh Indikator

No	Indikator Efektivitas <i>Google Classroom</i>	Persentase jawaban siswa	Keterangan
1.	Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran	37,8%	Memberikan kemudahan dalam penggunaan <i>google classroom</i>
2.	Pembelajaran Bersifat Komunikasi	54,1%	Komunikasi yang dilakukan di <i>google classroom</i> cukup baik karena siswa dapat berkomentar di <i>google classroom</i> dan guru bisa menjawab kapan saja
3.	Aktivitas Pembelajaran	97,3%	Secara keseluruhan penggunaan <i>google classroom</i> sangat efektif digunakan
4.	Kemudahan Penggunaan <i>Google Classroom</i>	64,9%	Memberikan kemudahan sehingga dengan menggunakan <i>google classroom</i> siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dengan kecepatan sistem <i>google classroom</i> yang baik
5.	Performa <i>Google Classroom</i>	43,2%	Tampilan desain pada tata letak perangkat <i>google classroom</i> mudah dipahami pengguna
6.	Kendala <i>Google Classroom</i>	40,5%	Kuota internet yang memadai dan listrik yang padam sehingga terkendala dalam mengirim tugas saat baterai <i>handphone/laptop</i> habis

Sumber : Data diolah (2021)

PEMBAHASAN

Dari hasil kusioner dan wawancara bersama guru dan siswa mengenai efektivitas penggunaan *google classroom* secara keseluruhan menjawab *google classroom* efektif digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh guru yang menyatakan bahwa “Pertama dalam pengelolaan perlu dilakukan arahan dan perisapan RPP yang dilakukan, selain itu, pengelolaan menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran lebih mudah dan lebih berstruktur atau terkontrol dalam pemberian materi, tugas, absen dan lainnya. Saya merasa menggunakan *google classroom* memudahkan saya dalam mengoreksi tugas siswa tanpa menggunakan laptop karena bisa melihat di handphone jadi kapan pun saya bisa melihat hal tersebut dan materi yang saya berikan itu siswa bisa didownload kapan pun atau sewaktu siswa ingin mendownloadnya, mereka bisa dengan mudah mencarinya dan saya juga bisa melihat siapa saja yang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas dan itu semua terlihat di *google classroom* jadi saya tau siapa saja yang terlambat dalam mengumpulkan tugas atau tidak mengumpulkan tugas”. Sejalan dengan Reni, Mawarti dan Pamungkas (2019: 22) menyatakan kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut beberapa hal yaitu perencanaan dan pelaksanaan, dengan terciptanya pembelajaran efektif maka guru perlu membuat perencanaan terlebih dahulu. Sejalan dengan teori tersebut pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VIII telah melakukan perencanaan dalam pembelajaran yang telah berjalan dengan baik, artinya pembelajaran dapat terlaksana walaupun secara *online* dan efektif sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Selain itu dari segi komunikasinya *google classroom* cukup efektif namun terdapat kekurangan seperti siswa menyatakan bahwa “Komunikasi dengan Untuk diskusi belum pernah diskusi bersama guru di *google classroom*” dari guru menyatakan bahwa “Melakukan diskusi atau tanya jawab di *google classroom* belum dilakukan, mungkin pernah 1 atau 2 orang saja yang berkomentar di *google classroom*. Saya biasanya menunggu siswa itu bertanya ya, takutnya materi atau tugas itu mereka mengalami kesulitan, namun hanya beberapa siswa saja yang bertanya dengan berkomentar di *google classroom* dan biasanya mereka langsung menjawab soal dari tugas yang diberikan seperti itu saja. Jarang sekali mereka itu bertanya”. Sejalan dengan Sanjaya, (2019: 79) yang menyatakan komunikasi bisa dikatakan efektif apabila ada *feedback* atau timbal balik dari penerimaan pesan baik itu berupa tanggapan, pertanyaan, jawaban atau melaksanakan pesan yang disampaikan.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dilakukan dari rumah dengan menggunakan *google classroom*. Seperti yang dipaparkan oleh siswa bahwa “Aktivitas

pembelajaran yang dilakukan sekarang jarak jauh, saya belajar dari rumah dan materi dilihat di google classroom dan mengumpulkan tugas juga di google classroom. Tidak ada kegiatan lainnya”. Selain itu guru menyatakan bahwa “Aktivitas pembelajaran tidak jauh beda dengan tatap muka, seperti belajar di jam 7 pagi sampai selesai. Namun sekarang pembelajaran dilakukan secara online dengan menggunakan google classroom dan saya tidak bisa menjelaskan materi secara langsung pada siswa” Efektif yang dimaksud dalam aktivitas pembelajaran yaitu efektif dalam segi waktu dan tempat. Sejalan dengan (Atikah, Prihatin, Hernayati dan Misbah (2021: 7) yang menyatakan bahwa *google classroom* dapat dikatakan cukup efektif karena dapat melakukan kegiatan pembelajaran menjadi lebih produktif dengan guru dan siswa, melakukan aktivitas pembelajaran dengan memberikan tugas, materi dan melihat semuanya dalam satu tempat. Hal itu diperkuat oleh (Froiland, 2020) yang menyatakan efektivitas penggunaan *google classroom* efektif karena semua aktivitas yang dilakukan secara *online* namun dapat menyelesaikan tugas dengan baik secara *online*.

Selain itu *google classroom* memberikan kemudahan seperti yang dipaparkan oleh guru “*Google classroom* memberikan kemudahan dan mudah digunakan maka dari itu saya memilih *google classroom*, *google classroom ini lebih meningkatkan produktivitas dalam proses pembelajaran*” sejalan dengan Suparjan, Hidayat, Ilyas, dkk (2021: 58) yang menyatakan bahwa menggunakan *google classroom* sangat praktis dan memberikan kemudahan pada siswa baik dalam mengirim materi dan tugas. Selain itu siswa menyatakan “*Google classroom sangat berguna bu dan saya tidak mengalami kesulitan karena menggunakan google classroom lebih mudah saja*” hal itu didukung dengan pendapat Arifin dan Merdekaawati (2020: 281) yang menyatakan bahwa *google classroom* efektif dalam pembelajaran daring dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pengumuman, materi dan pengumpulan tugas menjadi fleksibel.

Performa *google classroom* berkaitan dengan penampilan, cara kerja maupun fasilitas yang diberikan untuk penggunaannya. Seperti yang dipaparkan oleh guru yang menyatakan “Dari segi tampilan sangat menarik sekali ya *google classroom* ini selain banyak fitur fiturnya, *google classroom* dapat menyimpan dokumen seperti materi dan sebagai pemula pasti akan paham menggunakannya karna sangat jelas”. Siswa menyatakan “Tampilan *google classroom* itu jelas saja bu dan ada tulisannya yang mana tugas dan materi, tugas, penilaian, komentar jadi saya dapat mengerjakan tugas dengan baik bu” sejalan dengan Mahitsa dan Mahardini (2020: 217) yang menyatakan bahwa *google classroom* memiliki fitur yang telah disediakan antara lain dapat dengan mudah membagikan dan menerima tugas berupa file, memberikan kuis dan pertanyaan berupa essay atau pilihan ganda, serta mengunggah materi

yang akan disampaikan pada kelas *online*. Efektivitas dari performa *google classroom* terdapat pada fasilitas yang diberikan seperti guru dan siswa dapat menggunakan fitur-fitur yang ada didalam *google classroom*, melalui *google classroom* selain menggunakan memberikan materi dari guru juga efektif untuk mengatasi dalam memberikan penilaian pada siswa.

Kendala dalam penggunaan *google classroom* guru memaparkan bahwa “Lebih ke siswa ya kendalanya, biasanya siswa itu kurang aktif dan juga masih ada siswa yang bingung dalam mengumpulkan tugas di *google classroom*. Selain itu pastinya jaringan dan kuota yang membuat siswa tidak mengerjakan tugas” sejalan dengan pendapat Anugrahana (2020: 287) yang menyatakan bahwa dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran *online* hanya sedikit dan kebanyakan kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Kendala lainnya yaitu, jaringan yang kurang stabil, sehingga siswa kesulitan untuk melihat materi yang diberikan dan jika terjadi pemadaman listrik mengakibatkan *handphone* tidak dapat diisi daya. Hal ini sejalan dengan Aditya (2020: 18) yang menyatakan bahwa kendala dalam penggunaan *google classroom* terletak pada kendala akses internet seperti jaringan yang tidak mendukung dimana pembelajaran *google classroom* ini membutuhkan akses internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Penggunaan *google classroom* pada pembelajaran IPS berjalan cukup efektif, dilihat dari pembelajaran menggunakan *google classroom* sebesar 97,3%. Artinya keefektifan pembelajaran menggunakan *google classroom* berada dalam kategori sangat efektif. Namun terdapat ketidak maksimalnya pada guru dan siswa belum melakukan komunikasi dengan diskusi *online* melalui *google classroom* artinya guru hanya menggunakan *google classroom* dalam beberapa hal saja seperti menyampaikan tugas, absen dan penilaian. (2) Berdasarkan kendala dalam penggunaan *google classroom* mengalami kendala dalam jaringan dan siswa yang kurang interaksi dengan guru dan menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. (2020). Penerapan Media Google Classroom Di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran. *Jurnal SosialTeknik*.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Arifin, S.R., dan Merdekaawati, E. G. (2020). Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi ISSN 2460-3564*, 8(3), 278–281.
- Asnawi, N. (2018). Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA). *RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.25273/research.v1i1.2451>
- Atikah., R. P. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Komunikasi*.
- Famukhit, M. L. (2020). Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Online Pada Program Studi Pendidikan Informatika Stkip Pgri Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <http://www.ejournal.stkippacitan.ac.id/index.php/jpp/article/view/314>
- Froiland, D. M. (2020). Effectiveness Of Asynchroous Distance Learning Amidst The New Normal. *European Scholar Journal ISSN 2660-5526*, 2(1), 17–19.
- Hakim, A. B. (2016). *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo*. 2, 1–6.
- Harjanto, A. S., & Sumarni, S. (2019). *TEACHERS ' EXPERIENCES ON THE USE OF GOOGLE*. 3, 172–178.
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL SOSIAL :Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(September), 53–56. <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Mahitsa M, M. A. (2020). Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 215. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.3102>
- Nugrahani Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Reni, B., Mawarti, P., Pamungkas, P. D. A., Sekretari, P. S., & Informatika, P. T. (2019). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENGETIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL DI SEKOLAH TINGGI*. 4, 20–39.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125. https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id
- Sanjaya, W. (2019). *Media Komunikasi Pembelajaran*. PT Fajar Interpretama.
- Suparjan, E., Hidayat., Ilyas. (2021). Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Google Classroom Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Konsep Dasar PKN. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- wijaya yunan fauzi. (2019). *Jurnal Mantik Jurnal Mantik. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pimpinan Dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Di PT. Sagami Indonesia*, 3(2), 10–19.